



Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Intan Septiani ¹, Herudini Subariyanti ²

Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: septianiintan79@email.com

Abstract. Analysis of financial performance with financial ratios of PT. Indofood Sukses Makmur TBK, can be done through financial ratio analysis. The aim of this research is to determine the liquidity ratio, activity ratio and profitability ratio at PT. Indofood Success Makmur TBK. The research method used is a quantitative research method. Quantitative research is carried out by collecting data in the form of numbers, or data in the form of words or sentences which are converted into data in the form of numbers. In the context of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, this financial ratio analysis will provide a view of the company's performance in generating profits, managing liquidity, managing debt and utilizing its assets. However, it should be remembered that financial ratio analysis should not only depend on one indicator, but must be seen as a whole and in the context of the relevant industry. From the results of this research it was found that the activity ratio was good, the profitability ratio was quite good, the liquidity ratio was quite good.

Keywords: Activity Ratio, Profitability Ratio, Liquidity Ratio

Abstrak. Analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK, dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata – kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Dalam konteks PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, analisis rasio keuangan ini akan memberikan pandangan tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola likuiditas, mengelola utang, dan memanfaatkan asetnya. Namun, perlu diingat bahwa analisis rasio keuangan sebaiknya tidak hanya bergantung pada satu indikator, melainkan harus dilihat secara keseluruhan dan dalam konteks industri yang relevan. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa rasio aktivitas baik, rasio profitabilitas cukup baik, rasio likuiditas cukup baik.

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

LATAR BELAKANG

Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Salah satu tujuan utama memulai bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun keberhasilan suatu perusahaan dalam menghimpun keuangan dan mempertahankan usahanya bergantung pada pengelolaan keuangan. Perusahaan harus menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karenanya, kinerja keuangan menjadi penting bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam persaingan usaha untuk mempertahankan usahanya (Zakiyatul Miskiyah et al., 2022)

Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai keadaan keuangan disuatu perusahaan, dan laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil sejauh mana perusahaan tersebut mengalami kemajuan dari waktu ke

waktu, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan, memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur-struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktivas, sertahal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan financial perusahaan (Kurniasi, n.d.)

Diketahui bahwa laporan keuangan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang jumlah asset kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Kemudian juga akan mengetahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan memerlukan pembandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan yang disebut dengan analisis rasio keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi–transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggung jawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan (Lukiana, 2013).

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka” (Natan et al., n.d.)

Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, “dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas (Marliani et al., 2023)

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kinerja keuangan saat ini dan kemungkinannya di masa depan. Ada beberapa pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli, yaitu : Menurut Kasmir, “analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil keuangan suatu perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan membandingkan hasil keuangan setiap tahun.

Analisis Rasio Keuangan

Alat analisis keuangan yang paling penting adalah analisis rasio, karena dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Indikator keuangan dapat disajikan dalam dua cara. Yang pertama adalah membandingkan kondisi ekonomi pada waktu yang berbeda. Dan kedua, ada baiknya membandingkan posisi keuangan dengan perusahaan lain. Analisis rasio adalah alat analisis yang berguna dibandingkan dengan rasio standar yang umum digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. Yang kedua adalah proporsi perusahaan dengan karakteristik yang sama dengan perusahaan lain yang dianalisis. Angka kunci berguna untuk memahami laporan keuangan, meskipun juga memiliki keterbatasan (Nadia, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata – kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa isi angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis mendapatkan suatu informasi yang ilmiah di balik angka-angka tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Current Rasio (Rasio Lancar)

Tabel IV. 1

Current Rasio (Rasio Lancar) PT. Indofood Sukses Makmur

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang	Current rasio
2019	31.403.445	24.686.862	127%
2020	38.418.238	27.975.875	137%
2021	54.183.399	40.403.404	134%
2022	54.876.668	30.725.942	179%
Rata rata			144%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas, *current ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2020, lalu tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan naiknya wabah covid-19, kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan. Rasio lancar atau *current ratio* ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya. Semakin rendah nilai *Current ratio*, maka perusahaan akan semakin beresiko dalam masalah likuiditasnya. Nilai *current ratio* tahun 2019 adalah 127% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki asset lancar 127 kali lebih besar dari hutang lancarnya.

2) Quick Ratio (Rasio cepat)

Tabel IV. 2

Quick Ratio (Rasio cepat) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil Pengurangan	quick Ratio
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	21.744.740	88,08%
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	27.267.806	100%
2021	54.183.399	12.683.836	40.403.404	41.499.563	102,71%
2022	54.876.668	16.517.373	30.725.942	38.359.295	124,84%
Rata Rata					103,90%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel diatas, *quick ratio* mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sama seperti *curent ratio* tetapi *quick ratio* memberikan ukuran lebih akurat. Nilai *quick ratio* tahun 2019 adalah 88,08% berarti setiap hutang lancar sebesar Rp. 1 akan dijamin sebesar Rp.0,8808%. Tingkat *quick ratio* yang baik adalah yang mempunyai angka lebih besar dari 1. Rata – rata *quick ratio* dari tahun 2019 samapai 2022 adalah 103,90%, dengan demikian *quick ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinyatakan baik.

3) Cash Ratio (Rasio Kas)

Tabel IV. 3

Cash Ratio (Rasio Kas) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kas	Hutang	Cash Ration
	(dalam Jutaan Rupiah)	(dalam Jutaan Rupiah)	
2019	13.745.118	24.686.862	55,67%
2020	17.336.960	27.975.875	61,97%
2021	29.478.126	40.403.404	72,95%
2022	25.945.916	30.725.942	84,44%
Rata Rata			68,75%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, *cash ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Nilai *cash ratio* pada tahun 2019 sebesar 55,67% artinya perusahaan memiliki kas sebanyak 0,5567 kali dari total kewajiban lancar (0,5567:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,5567 kas. Rata – rata *cash ratio* dari tahun 2019 sampai 2022 adalah 68,75% jika dibandingkan rata – rata industry menurut Kasmir (2018) 50%. Dengan demikian *cash ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik.

4) Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Tabel IV. 4

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Lab Kotor	Penjualan Bersih	Hasil bagi	Gross Profit Margin
2019	22.716.361	76.592.955	0,296585515	29,66%
2020	26.752.044	81.731.469	0,327316324	32,73%
2021	32.464.061	99.345.618	0,326778993	32,68%
2022	33.971.679	110.830.272	0,306519856	30,65%
Rata rata				31,43%

Berdasarkan tabel diatas, gross profit margin mengalami peningkatan ditahun 2020, namun di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Namun demikian masih dinyatakan baik karena rata – rata diatas 0,75%.

5) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Tabel IV. 5

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Lab Setelah pajak (juta)	penjualan Bersih (juta)	Net Profit Margin
2019	5.902.729	76.592.955	0,077
2020	8.752.066	81.731.469	0,107
2021	11.203.585	99.345.618	0,112
2022	9.192.569	110.830.272	0,082
Rata-Rata			0,094

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Net Profit Margin hasil net profit margin pada tahun 2019 sebesar 76.592.955 artinya setiap Rp. 1 penjualan bersih berkontribusi 0,0770 laba bersih. Nilai rata-rata pada net profit margin selama 5 tahun terakhir sebesar 0,094.

6) Return On Assets (Pengembalian atas aset)

Tabel IV. 6

Return On Assets (Pengembalian atas aset) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Return On Assets
2019	5.902.729	31.403.445	18,79
2020	8.752.066	38.418.238	22,78
2021	11.203.585	86.632.111	12,93
2022	9.192.569	180.433.300	5,09
Rata-Rata			1323%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Return On Asset rata –rata pada PT.indofood dalam 5 tahun terakhir sebesar 1323% jika dibandingkan tahun ke tahun ROA terbesar berada di tahun 2022.

7) Total Assets Turn On (Perputaran Total Aset)

Tabel IV. 7

Total Assets Turn On (Perputaran Total Aset) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan (dalam jutaan rupiah)	Total Aktiva	Total Assets Turn Over
		(dalam jutaan rupiah)	
2019	76.592.955	31.403.445	2,43
2020	81.731.469	38.418.238	2,12
2021	99.345.618	54.183.399	1,83
2022	110.830.272	180.433.300	0,61
Rata-Rata			1,75

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Total Assets Turn Over mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Rata – Rata Total Asset turn Over dari tahun 2019 – 2022 adalah 1,75 kali.

8) Inventory Turn Over (perputaran persediaan)

Tabel IV. 8

Inventory Turn Over (perputaran persediaan) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turn Over
2019	76.592.955	9.658.705	7,92
2020	81.731.469	11.150.432	7,32
2021	99.345.618	12.683.836	7,83
2022	110.830.272	16.517.373	6,70
Rata-Rata			7,45

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, *Inventory Turn Over* mengalami kenaikan dari tahun 2019 kemudian mengalami penurunan di tahun 2020, dan di tahun 2021 mengalami peningkatan kembali, namun di tahun 2022 mengalami penurunan kembali. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan. Rata – rata Inventory Trun Over dari tahun 2019 sampai tahun 2022 adalah 7,45 kali.

9) Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)

Tabel IV. 9

Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan	aktiva Lancar (juta)	Hutang Lancar (juta)	hasil penjeualan	Working Capital Turn Over
2019	76.592.955	31.403.445	24.686.862	6716583	11,40
2020	81.731.469	38.418.238	27.975.875	10442363	7,82
2021	99.345.618	54.183.399	40.403.404	13779995	7,20
2022	110.830.272	54.876.668	30.725.942	24150726	4,58
Rata-Rata					7,75

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Working Capital Turn Over mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan. Rata – rata Working Capital Turn Over dari tahun 2019 sampai tahun 2022 adalah 7,75 kali. Jika dibandingkan dengan rata – rata

industry menurut Kasmir (2018) sebanyak 6 kali. Dengan demikian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berada diatas rata - rata industri sehingga bisa dikatakan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis rasio profitabilitas terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara garis besar memiliki nilai profitabilitas yang cukup baik karena perusahaan selalu menghasilkan laba dari kegiatan penjualan dan sumber-sumber yang ada seperti aset dan ekuitas walaupun terkadang mengalami penurunan.
2. Analisis rasio pertumbuhan penjualan terhadap perusahaan secara garis besar juga masih dapat dikatakan baik, karena perusahaan setiap tahunnya tetap mampu melakukan pertumbuhan penjualan walaupun tidak semua pertumbuhan penjualannya besar. Untuk analisis rasio pertumbuhan laba bersih, ketiga perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan bahkan di tahun-tahun tertentu perusahaan tidak mengalami pertumbuhan terhadap laba bersih yang diduga disebabkan oleh meningkatnya beban-beban perusahaan. Sedangkan untuk analisis rasio pertumbuhan pendapatan per saham, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan di tahun-tahun tertentu karena laba bersih perusahaan menurun.
3. Analisis rasio harga pasar terhadap pendapatan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. secara garis besar memiliki nilai rasio yang baik karena perusahaan dapat menghasilkan nilai rasio yang cukup baik, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menjadi lebih tinggi. Sedangkan untuk analisis rasio harga pasar terhadap nilai buku pada ketiga perusahaan secara garis besar juga menghasilkan nilai rasio yang baik yang menandakan bahwa kepercayaan investor terhadap perusahaan tinggi.
4. Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan jika dilihat dari analisis rasio secara garis besar dapat dikatakan baik, terutama dalam menghasilkan laba dan kepercayaan investor. Di pertumbuhan penjualan perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dimana selalu menghasilkan pertumbuhan walaupun setiap tahun pertumbuhannya tidak selalu besar. Hanya di pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan pendapatan laba per saham di tahun tertentu, perusahaan menghasilkan nilai rasio negatif dan dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik.

B. Saran

1. Sebaiknya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara umum perusahaan sudah memiliki nilai rasio yang baik, tetapi jika dilihat terjadi penurunan laba bersih di tahun 2019. Menurut peneliti penurunan laba bersih ini mungkin dapat diatasi dengan lebih meningkatkan penjualan dan menerapkan efisiensi biaya dengan mengurangi biaya operasional yang bersifat non-esensial.
2. Disarankan Investor Investor disarankan untuk membeli saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena dilihat dari rasio yang ada, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki kinerja secara keseluruhan yang baik terutama dalam tingkat pertumbuhan penjualan dan laba bersih serta tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Kurniasi, E. (n.d.). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia*. www.idx.co.id
- Lukiana, N. (2013). *Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 3(2).
- Marliani, N., Pramesti Dewi, I., Herdiansyah Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, R. I., & Belitung No, J. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. In *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* (Vol. 15, Issue 1). www.cnbcindonesia.com,
- Nadia, U. (2021). *SKRIPSI Diajukan Oleh : Rana Maulida Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021 M / 1442 H* (Issue 11).
- Natan, F., Jurusan, M., Universitas, A., & Maranatha, K. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Sinta Setiana*. <http://issuu.com/epaper-kmb/docs/bjk03032011>
- Zakiyatul Miskiyah, Arif Zunaidi, Sodiq Almustofa, & Mahrus Suhardi. (2022). Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>